

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia, salah satunya yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Fungsi puskesmas sebagai pembina kesehatan wilayah diwujudkan melalui 4 jenis upaya yaitu meningkatkan dan memberdayakan masyarakat, melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), memantau dan mendorong pembangunan berwawasan kesehatan (Kemenkes RI, 2019).

Penguatan ke 4 (empat) fungsi tersebut perlu dilakukan revitalisasi puskesmas, dengan fokus pada 5 (lima) hal, salah satunya adalah peningkatan Sistem Informasi Puskesmas (SIP). SIP adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya. Manajemen puskesmas adalah rangkaian kegiatan perencanaan, penggerakan dan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja yang secara sistematis dilaksanakan puskesmas dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi secara efektif dan efisien yang didukung dengan pola kepemimpinan yang tepat (Kemenkes RI, 2019).

Dalam meningkatkan manajemen penyelenggaraan puskesmas perlu dukungan sistem informasi puskesmas yang mampu menjamin ketersediaan data dan informasi secara cepat, akurat, terkini, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Manajemen penyelenggaraan di puskesmas adalah Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (ePuskesmas) (Kemenkes RI, 2019).

ePuskesmas adalah suatu aplikasi manajemen puskesmas yang berfungsi mengolah data pasien mulai dari pendaftaran sampai dengan pelaporan. Data yang diinputkan ditampung dalam sebuah database yang nantinya dikategorikan sesuai parameter untuk kebutuhan laporan, seperti data kesakitan, laporan kunjungan harian, laporan persediaan obat serta laporan yang lainnya yang diperlukan dalam manajemen puskesmas (Thenu, Sedyono, & Purnami, 2016).

Dalam penerapan ePuskesmas juga memiliki berbagai kendala yaitu kebutuhan informasi yang terus berkembang, sehingga SIMPUS diharapkan terus berkembang, namun kenyataan perkembangan ePuskesmas tidak dapat dilakukan setiap saat, dilihat dari beberapa penelitian menyebutkan dalam hasil penelitiannya masih ditemukan hambatan penerapan ePuskesmas yaitu pada keterbatasan sumber daya manusia dan tidak berjalannya sistem dengan baik (Gurusinga, 2017).

Penerapan ePuskesmas pada Puskesmas Mojoagung masih banyak kendala yang didapat oleh beberapa pengguna ePuskesmas yang merasa tidak puas dengan apa yang sistem jalankan. Ketidakpuasan sebagian pengguna tersebut terlihat dengan ketidakpercayaan pengguna terhadap informasi yang dihasilkan oleh sistem (Roziqin, Mudiono, & Amalia, 2021). Sedangkan menurut Djuniarto menyatakan "Penggunaan

ePuskesmas terhadap petugas kesehatan yang berada di 27 puskesmas di Kabupaten Bantul masih mempunyai beberapa kendala yaitu sarana penunjang yang masih belum memadai, ePuskesmas masih perlu di *back up* dengan rekam medis yang manual, sehingga mereka mengeluhkan adanya waktu, tenaga, pikiran dan biaya yang dikeluarkan menjadi berlipat. Ketidakteraturan operator dalam menginput data, juga menjadikan kendala, misal operator tidak memasukkan nama lengkap, alamat dan tanggal lahir. Timbul pemikiran perlunya melakukan analisa untuk melihat seberapa perlu dan sejauh mana ePuskesmas perlu diimplementasikan (Djuniarto, 2019). Dari kedua penelitian tersebut terlihat masih banyak kendala dalam penerapan ePuskesmas sehingga penerimaannya dianggap masih rendah bagi petugas kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian Muhamad Awiet Wiedanto Prasetyo dan kawan-kawan, tingkat penerimaan ePuskesmas terhadap petugas kesehatan di Puskesmas Bobotsari yang menerima adalah 71,4 % dan yang tidak menerima sebesar 28,6% (Prasetyo, Kusuma, & Darmawan, 2017). Sedangkan menurut penelitian Sri Mulyono dan kawan-kawan tingkat penerimaan ePuskesmas pada petugas kesehatan di Puskesmas x yaitu menerima sebesar 52,8% dan tidak menerima sebesar 47,2% (Mulyono, Syafei, & Kusumaningrum, 2020). Dan menurut jurnal Roziqin dan kawan-kawan tingkat penerimaan ePuskesmas dilihat dari baik sebesar 33,3%, kurang 36,4%, buruk 30,3% (Roziqin et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa ePuskesmas masih belum cukup diterima oleh beberapa petugas kesehatan.

Dampak yang terjadi apabila petugas kesehatan tidak menerima pelaksanaan ePuskesmas menyebabkan petugas tidak percaya terhadap ePuskesmas atau sering dianggap ePuskesmas mengalami *error* (Pinerdi, Ardianto, Nuraini, & Nurmawati, 2020). Dampak lainnya terhambatnya dalam pelaporan yang seharusnya sistem yang bekerja tetapi petugas yang mengharuskan membuat laporan manual dan kemudahan dalam penggunaan masih tidak lengkap sehingga petugas masih kesulitan dalam menggunakannya (Roziqin et al., 2021).

Sebuah sistem yang digunakan untuk menilai penerimaan pengguna terhadap teknologi diantaranya adalah TAM (*Technology Acceptance Model*). Tujuan utama TAM adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi (Davis, Fred D. , Bagozzi, Richard P., Warshaw, 1989). TAM memiliki beberapa indikator yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*), sikap (*attitude*), niat perilaku (*behavioral intention*), penggunaan sebenarnya (*actual use*) (Davis, Fred D. , Bagozzi, Richard P., Warshaw, 1989).

Suku Dinas Jakarta Timur memiliki 10 puskesmas kecamatan dan 78 puskesmas kelurahan. Kecamatan Matraman merupakan satu-satunya wilayah yang hanya memiliki 1 rumah sakit, sehingga banyak penduduk yang melakukan pemeriksaan di lingkup puskesmas yaitu Puskesmas Kecamatan Matraman. Puskesmas Kecamatan Matraman yang beralamat di Jl. Pisangan Baru Timur No.2A, RT.4/RW.9, Pisangan Baru, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Puskesmas Kecamatan Matraman memiliki 16 poliklinik, rekam medis/ pendaftaran, rumah bersalin, farmasi, laboratorium. Puskesmas Kecamatan Matraman sudah menggunakan ePuskesmas sejak

2017 – sekarang. Puskesmas Kecamatan Matraman mengutamakan pelayanan yang bermutu dengan mengedepankan kepuasan pelanggan sesuai dengan prosedur mutu dalam indikator kinerja yang terus berkembang sesuai dengan peraturan yang berlaku, kemajuan teknologi dan isu terkini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan November 2020 penulis memperoleh data dan hasil wawancara awal dengan Staff Rekam Medis Puskesmas Kecamatan Matraman bahwa penggunaan ePuskesmas masih ada kendala yaitu sistem informasi yang masih *error* (hang) dan jaringan internet tidak ada *backup*, maka petugas yang menggunakan ePuskesmas terhambat dalam menggunakan ePuskesmas dan petugas yang menggunakan ePuskesmas masih kurang memahami ePuskesmas, padahal ePuskesmas sudah dijalankan sejak tahun 2017 tetapi baru satu kali diadakan pelatihan/orientasi untuk penggunaan ePuskesmas. Saat ini Sumber Daya Manusia (SDM) di Puskesmas Kecamatan Matraman yang menggunakan ePuskesmas adalah 125 orang yang tersebar di 16 poliklinik, rekam medis, pendaftaran, rumah bersalin, farmasi, laboratorium.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Penerimaan Petugas terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (ePuskesmas) di Puskesmas Kecamatan Matraman untuk mengetahui bagaimana tingkat penerimaan petugas terhadap ePuskesmas di Puskesmas Kecamatan Matraman.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka yang menjadi perumusan masalah dalam peneliti ini adalah bagaimana penerimaan petugas terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (ePuskesmas) di Puskesmas Kecamatan Matraman.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana penerimaan petugas terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (ePuskesmas) di Puskesmas Kecamatan Matraman

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran penerimaan petugas terhadap ePuskesmas di Puskesmas Kecamatan Matraman dilihat dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).
2. Mengetahui gambaran penerimaan petugas terhadap ePuskesmas di Puskesmas Kecamatan Matraman dilihat dari persepsi kemudahan (*perceived ease of use*).
3. Mengetahui gambaran penerimaan petugas terhadap ePuskesmas di Puskesmas Kecamatan Matraman dilihat dari sikap menggunakan ePuskesmas (*attitude toward using*).
4. Mengetahui gambaran penerimaan petugas terhadap ePuskesmas di Puskesmas Kecamatan Matraman dilihat dari niat perilaku menggunakan ePuskesmas (*behavioral intention to use*).

5. Mengetahui gambaran penerimaan petugas terhadap ePuskesmas di Puskesmas Kecamatan Matraman dilihat dari penggunaan ePuskesmas sesungguhnya (*actual use*).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

1. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
2. Dapat memperoleh informasi lebih luas tentang ePuskesmas dan sistem rekam medis yang digunakan di puskesmas.
3. Dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan, menambah pengalaman dan wawasan baru.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Sebagai masukan dalam penerimaan teknologi tentang masalah yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (ePuskesmas) terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Matraman, sehingga berguna untuk bahan perbaikan dan peningkatan mutu penyelenggaraan ePuskesmas yang akan datang.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Memperoleh gambaran tentang uraian tugas dan jabatan petugas di puskesmas, serta penerimaan petugas terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (ePuskesmas) di Puskesmas Kecamatan Matraman.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang penerimaan petugas terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (ePuskesmas). Penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Matraman yang beralamat di Jl. Pisangan Baru Timur No.2A, RT.4/RW.9, Pisangan Baru, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 – Agustus 2021. Observasi awal pada bulan November 2020. Proses pengambilan data diambil pada bulan April - Mei 2021. Responden dalam penelitian ini adalah petugas yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (ePuskesmas) di Puskesmas Kecamatan Matraman. Sistem pengumpulan data ini dengan angket penelitian di Puskesmas Kecamatan Matraman.